

SISTEM INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KOPERASI PADA KJKPEMK PESANGGRAHAN

Destar Gegana¹⁾, Atik Ariesta²⁾

¹⁾Program studi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

^{1,2)}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail : destargegana@gmail.com¹⁾, atik.ariesta@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

KJKPEMK Pesanggrahan adalah Koperasi Jasa Keuangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pesanggrahan suatu badan hukum yang berupaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan anggotanya. Berdiri sejak 10 Desember 2007 yang beralamatkan pada Jl. Pesanggrahan Raya No. 1 Kel. Pesanggrahan Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan 12320. Seiring dengan berjalannya waktu proses simpan pinjam pada koperasi memiliki kendala yang berupa menurunnya kinerja koperasi yang dikarenakan ketidakaktifan anggota, tidak tepat waktu dalam pembayaran peminjaman dan iuran, keterbatasannya modal dana, dan perputaran dana tidak stabil. Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi untuk mendukung proses simpan pinjam agar menjadi lebih optimal sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja koperasi pada proses simpan pinjam.

Kata kunci: Sistem Informasi, Koperasi, Simpan Pinjam

1. PENDAHULUAN

Koperasi sebagai lembaga dimana orang-orang memiliki kepentingan, berhimpun untuk meningkatkan kesejahteraannya. Dalam pelaksanaan kegiatannya koperasi dilandasi oleh nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang mencirikannya sebagai lembaga ekonomi yang sarat dengan nilai etika bisnis. Khususnya koperasi simpan pinjam yang merupakan badan hukum lembaga keuangan bukan bank yang bertugas memberikan pelayanan masyarakat, berupa pinjaman dan tempat penyimpanan uang bagi masyarakat.

Dalam hal ini di Koperasi Jasa Keuangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pesanggrahan adalah salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang simpan pinjam. Dimana pengelolaan datanya masih dengan cara arsip. Sehingga akan kesulitan disaat anggota akan melakukan simpanan maupun pinjaman karena membutuhkan waktu yang terbilang lama khususnya dalam bidang simpan pinjam tidak secepat komputerisasi dan sering dijumpai adanya kesalahan yang disebabkan oleh kurang telitinya perhitungan serta kemungkinan terjadinya manipulasi data yang sangat mempengaruhi kinerja dari kegiatan koperasi tersebut yang membuat kinerja koperasi buruk.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Definisi Koperasi

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas dasar asas kekeluargaan. [2]

2.2. Definisi Simpan Pinjam

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian pengertian prosedur pelaksanaan simpan pinjam adalah: “Aktivitas-aktivitas yang

dilakukan oleh pemohon pinjaman, petugas dan pejabat pinjaman serta pihak terkait lainnya beserta kelengkapan administrasi/formulir- formulir yang diperlukan dalam proses permohonan simpan pinjam hingga saat pencairan pinjaman”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur pelaksanaan simpan pinjam adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh anggota koperasi yang akan melakukan pelaksanaan simpan pinjam dengan melakukan beberapa syarat atau ketentuan yang telah ditentukan. [3]

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Dilakukan observasi langsung dengan pengamatan terhadap aktivitas bagian-bagian yang terkait dengan proses simpan pinjam. Lalu interview langsung dengan Bapak Suwondo selaku ketua koperasi terkait dengan proses bisnis simpan pinjam yang terjadi seperti proses pendaftaran, proses peminjaman, proses pembayaran peminjaman, proses simpanan, proses pengunduran diri, dan proses laporan. Untuk analisa dokumen Ibu Herni selaku petugas koperasi memberikan dokumen-dokumen dari proses bisnis yang berjalan pada KJKPEMK Pesanggrahan. Lalu menganalisa dokumen-dokumen tersebut dan mengklarifikasikan dokumen seperti Formulir Pendaftaran, Permohonan Pembukaan Simpanan, Aplikasi Permohonan Penyaluran Pembiayaan, Buku Simpanan, Kartu Iuran, Kartu Angsuran, Slip Setoran, Slip Pengambilan, Akad Kontrak Kerja Sama, dan Laporan Kolektibilitas Pembiayaan Usaha.

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh [1] dengan judul Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Soliamitra Dengan batasan masalah sistem pengelolaan data anggota dan sistem informasi pengelolaan data simpanan. Sistem informasi simpan pinjam membantu manajemen dalam mengamb

kebijakan yang akan diambil dengan cepat dan akurat.[1]

3.2. Metode Analisa dan Perancangan Sistem

Pertama kali melakukan analisa proses bisnis dengan menguraikan proses bisnis berjalan yang kemudian dipaparkan menggunakan *Activity Diagram*. *Activity Diagram* digunakan untuk menggambarkan proses bisnis berjalan pada Koperasi Jasa Keuangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pesanggrahan.

Dalam analisa masalah dilakukan pembuatan fishbone dengan menggunakan *Microsoft Visio 2013*, dalam penggunaan *fishbone* akan ditentukan permasalahan utama yang ada pada Koperasi Jasa Keuangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pesanggrahan kemudian akan diuraikan permasalahan dalam bentuk sebab dan akibat untuk mendapatkan sumber dari permasalahan yang ada.

Analisa kebutuhan dilakukan setelah didapatkan permasalahan pada Koperasi Jasa Keuangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pesanggrahan, dari permasalahan yang ada kemudian dibuatkan solusi yang digambarkan dengan *Use Case Diagram*.

Entity Relationship Diagram digunakan untuk merancang struktur data sistem yang kemudian ditransformasikan menjadi *Logical Record Structure*.

3.3. Metode Pengembangan Sistem

Planning, tahapan ini digunakan untuk pendefinisian tujuan, melakukan uji kelayakan teknis yang berupa ketersediaan *hardware* dan *software* dan uji kelayakan operasional yang dimaksud untuk menguji kemampuan *staff* yang bekerja dalam sistem, uji kelayakan organisasi untuk menilai kesiapan simpan pinjam pada Koperasi Jasa Keuangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pesanggrahan.

Analysis, pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan melalui wawancara, observasi, dan analisa dokumen untuk membangun sistem informasi simpan pinjam. Selain itu dilakukan juga analisa masalah, proses bisnis, kebutuhan fungsional, dan model data. Hasil dari tahapan ini adalah sebuah dokumen *user requirement* dalam pembuatan sistem untuk diterjemahkan kedalam bahasa pemrograman.

Design, tahapan ini dilakukan untuk menerjemahkan kebutuhan yang sudah dianalisa ke sebuah perancangan perangkat lunak, meliputi perancangan struktur data, struktur sistem, perancangan masukan dan keluaran.

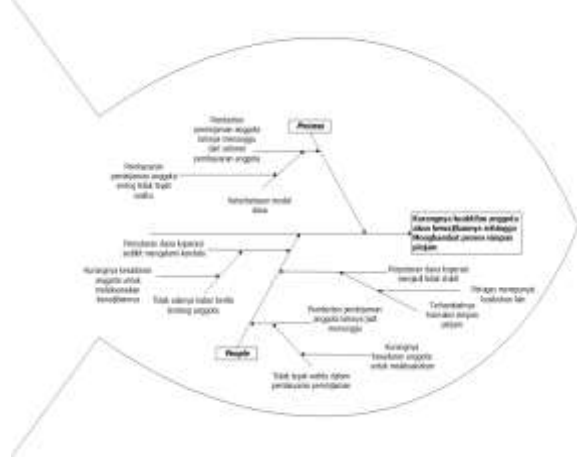
Implementation, dilakukan pembuatan program menggunakan *Visual Basic.Net* dengan database *MySQL*. Tahapan ini merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Pada tahap akhir dari *Implementation* dilakukan uji coba untuk memastikan kesesuaian kinerja dari perangkat lunak yang telah direncanakan, dan digunakan untuk

menemukan kesalahan dan sistem akan memberikan hasil yang diinginkan oleh *user*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa Masalah

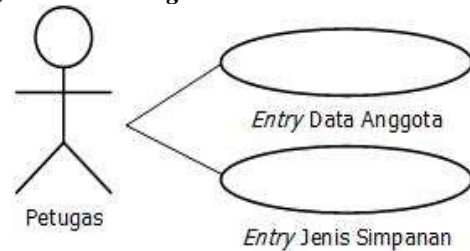
Dalam menganalisa masalah pada penulisan ini dapat digambarkan sebagai *fishbone diagram* seperti:



Gambar 1. Fishbone Diagram

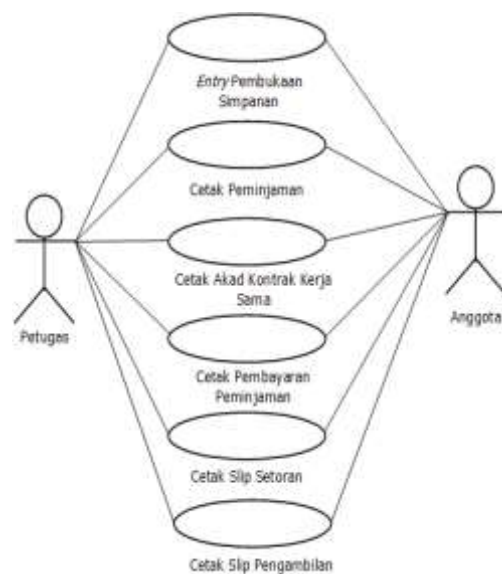
4.2. Model Sistem

1) Use Case Diagram Master



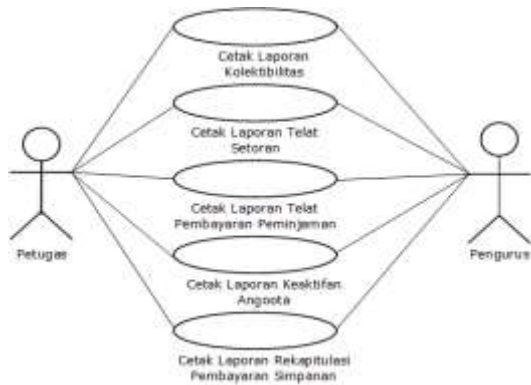
Gambar 2. Use Case Diagram Master

2) Use Case Diagram Transaksi



Gambar 3. Use Case Diagram Transaksi

3) Use Case Diagram Laporan

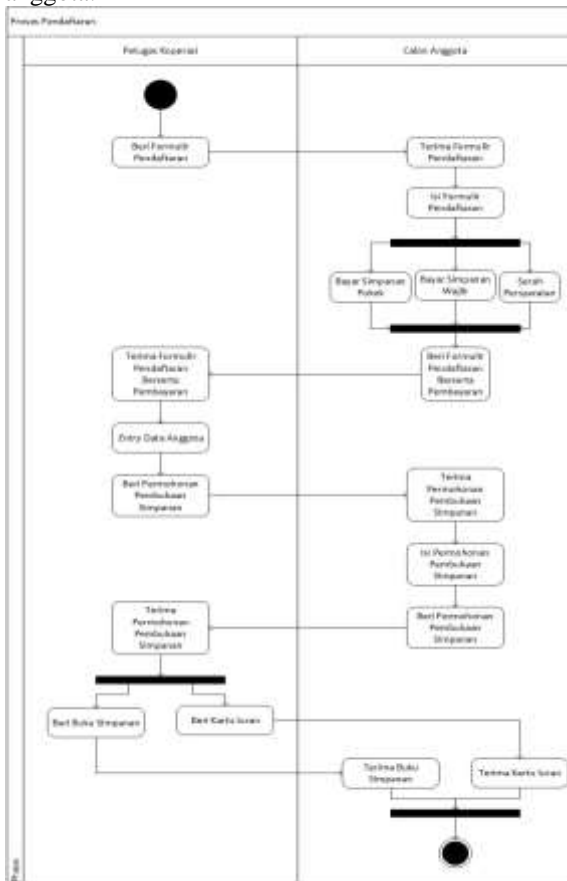


Gambar 4. Use Diagram Laporan

4.3. Activity Diagram

1) Proses Pendaftaran Anggota

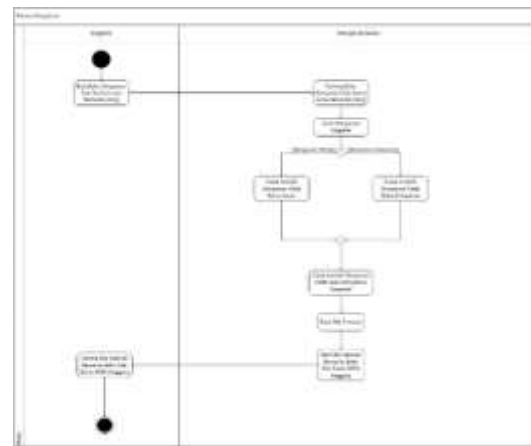
Calon anggota yang ingin mendaftar untuk menjadi anggota datang ke petugas koperasi, petugas koperasi akan menginput data anggota pada form entry data anggota. Setelah petugas mengentry form entry data anggota, calon anggota menyerahkan pembayaran simpanan pokok sebesar Rp. 100.000 dan simpanan wajib sebesar Rp. 10.000 beserta persyaratan (ktp, kk). Petugas akan menginput form entry Pembukaan Simpanan. Lalu petugas koperasi akan memberikan Buku Simpanan dan Kartu Iuran kepada calon anggota yang telah terdaftar menjadi anggota.



Gambar 5. Activity Diagram Proses Pendaftaran Anggota

2) Proses Peminjaman

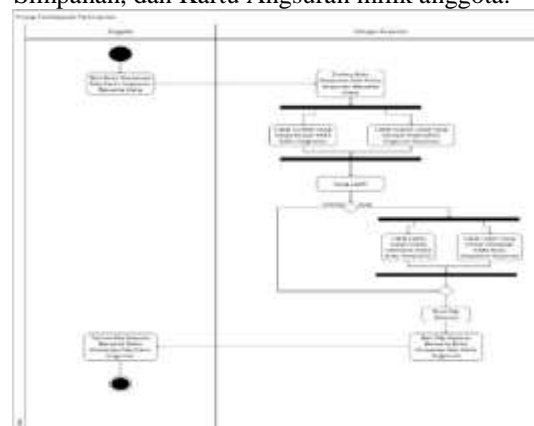
Petugas koperasi akan memberikan Aplikasi Permohonan Penyaluran Pembiayaan kepada anggota yang ingin melakukan peminjaman lalu anggota akan mengisi dan memberikan kepada petugas koperasi. Petugas koperasi melihat keaktifan anggota dan usaha anggota dalam jangka waktu 3 bulan atau lebih. Jika anggota memadai maka petugas koperasi akan membuat Akad Kontrak Kerja Sama yang akan menjadi perjanjian kedua belah pihak dan Kartu Angsuran yang akan diberikan kepada anggota.



Gambar 6. Activity Diagram Proses Peminjaman

3) Proses Pembayaran Peminjaman

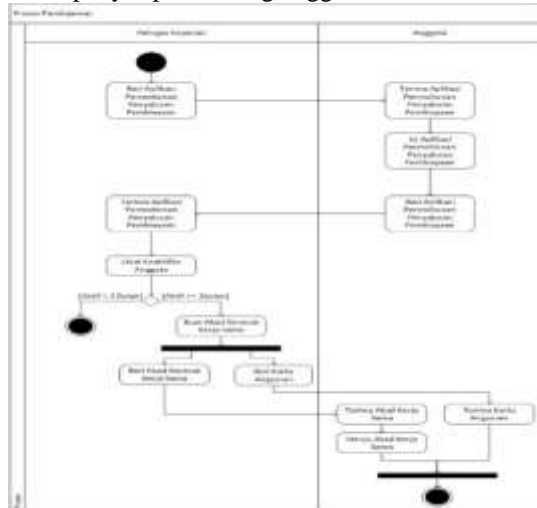
Anggota yang ingin membayar peminjaman datang kepada petugas koperasi dengan membawa Kartu Angsuran dan Buku Simpanan lalu memberikan kepada petugas koperasi beserta uang yang ingin dibayarkan. Petugas koperasi akan mencatat jumlah uang yang dibayarkan pada Kartu Angsuran milik anggota dan Kartu Angsuran Koperasi. Jika jumlah uang yang dibayarkan lebih dari perjanjian maka anggota dapat menyimpan sisa uang tersebut kedalam Buku Simpanan. Petugas koperasi akan mencatat jumlah lebih uang pada Buku Simpanan dan Buku Simpanan Koperasi lalu menyerahkan Slip Setoran kepada anggota beserta Buku Simpanan, dan Kartu Angsuran milik anggota.



Gambar 7. Activity Diagram Proses Pembayaran Peminjaman

4) Proses Simpanan

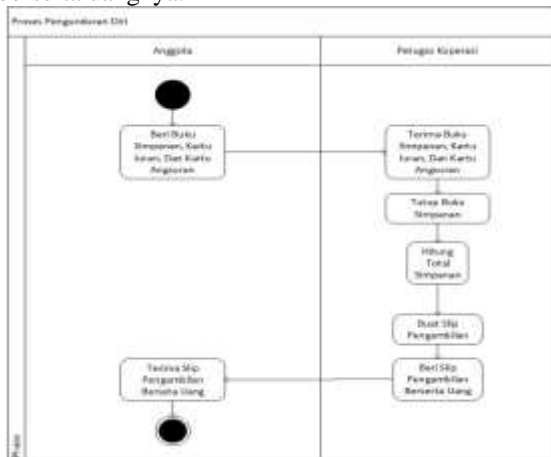
Anggota yang ingin menyimpan membawa Buku Simpanan dan Kartu Iuran lalu memberikan Buku Simpanan dan Kartu Iuran beserta uang yang ingin disimpan kepada petugas koperasi. Lalu petugas koperasi akan mencatat jumlah simpanan yang disimpan oleh anggota pada Buku Simpanan untuk simpanan sukarela dan Kartu Iuran milik anggota untuk simpanan wajib serta Buku Pembantu petugas koperasi lalu menyerahkannya kembali kepada anggota dan juga Slip Setoran yang akan diserahkan kepada anggota sebagai tanda penyimpanan uang anggota.



Gambar 8. Activity Diagram Proses Simpanan

5) Proses Pengunduran Diri

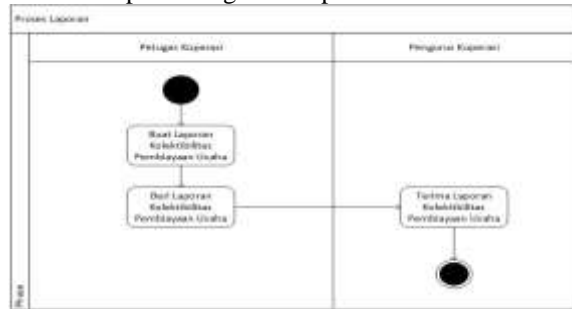
Anggota yang ingin mengundurkan diri membawa Buku Simpanan, Kartu Iuran, dan Kartu Angsuran untuk diserahkan kepada petugas koperasi. Lalu petugas koperasi akan menutup Buku Simpanan Anggota untuk simpanan pokok dan simpanan wajib ketika mendaftar tidak bisa dikembalikan. Petugas akan menghitung total simpanan wajib bulan berikutnya ditambah dengan total Buku Simpanan dan akan dipotong Rp. 10.000 untuk biaya administrasi. Petugas akan membuat Slip Pengambilan dan menyerahkan kepada anggota beserta uangnya.



Gambar 9. Activity Diagram Proses Pengunduran Diri

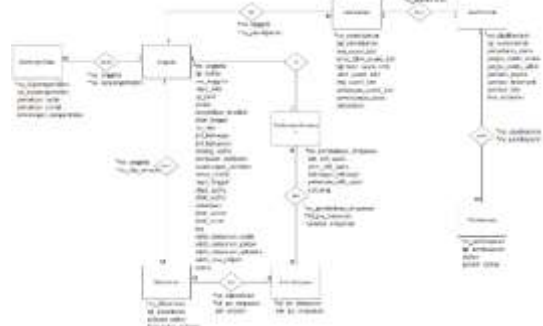
6) Proses Laporan

Petugas koperasi akan membuat Laporan Kolektibilitas Pembiayaan Usaha sesuai dengan arsip yang ada. Lalu petugas koperasi akan menyerahkan Laporan Kolektibilitas Pembiayaan Usaha kepada Pengurus Koperasi.



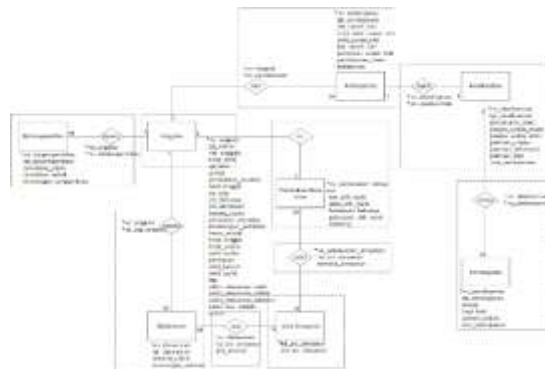
Gambar 10. Activity Diagram Proses Laporan

4.4. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 11. Entity Relationship Diagram (ERD)

4.5. Transformasi ERD ke LRS



Gambar 12. Transformasi ERD ke LRS

4.6. Logical Record Structure (LRS)

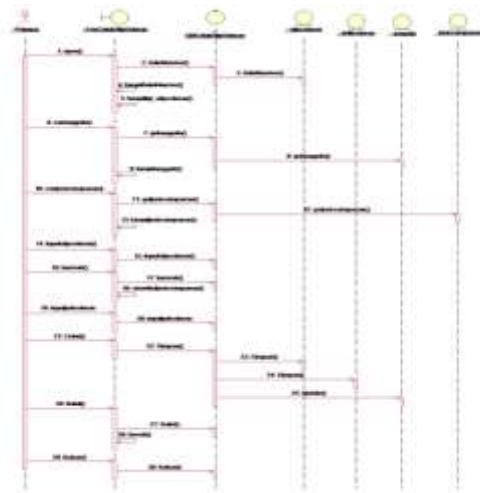


Gambar 13. Logical Record Structure (LRS)

4.7. Struktur Menu



Gambar 14. Struktur Menu



Gambar 18. Sequence Diagram Transaksi Cetak Slip Setoran

4.8. Rancangan Layar & Sequence Diagram

1) Master Entry Data Anggota



Gambar 15. Rancangan Layar Master Entry Data Anggota

3) Laporan Kolektibilitas



Gambar 19. Rancangan Layar Laporan Kolektibilitas

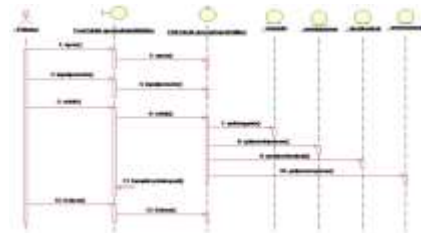


Gambar 16. Sequence Diagram Master Entry Data Anggota

2) Transaksi Cetak Slip Setoran



Gambar 17. Rancangan Layar Transaksi Cetak Slip Setoran



Gambar 20. Sequence Diagram Laporan Kolektibilitas



Gambar 21. Rancangan Keluaran Laporan Kolektibilitas

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa terhadap masalah yang terdapat pada Koperasi Jasa Keuangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pesanggrahan, serta Sistem Informasi Simpan Pinjam yang telah dibuat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Dengan adanya sebuah sistem informasi ini pada setiap transaksional yang terkomputerisasi dapat merekam data anggota dan mempermudah melakukan control terhadap data anggota yang aktif maupun yang sudah tidak aktif serta control terhadap data lainnya. Disediakkannya laporan rekapitulasi pembayaran simpanan dapat mengontrol anggota mana yang sering ataupun tidak

sering untuk melakukan simpanan. Dengan adanya cetak peminjaman, cetak akad kontrak, dan cetak pembayaran peminjaman dapat mempermudah melihat waktu pembayaran sehingga mengurangi anggota yang suka membayar tidak tepat waktu. Dengan adanya sistem informasi simpan pinjam ini akan mempermudah dan mempersingkat waktu transaksi simpan pinjam pada Koperasi Jasa Keuangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pesanggrahan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurelasari, Ela, *Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Soliamitra*. Jakarta: Volume 2 No 2 – 2016 ISSN: 2461-0609, 2016.
- [2] Republik Indonesia, Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Lembaran Negara RI Tahun 1992. Sekretariat Negara. Jakarta, 1992.
- [3] Republik Indonesia, Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. Lembaran Negara RI Tahun 2012. Sekretariat Negara. Jakarta, 2012.